



PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA

Nurwita¹, Eka Rahim², Fitri Konefi³
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01917@unpam.a.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk 2012-2021. This type of quantitative research, quantitative research is research that does not focus too much on the depth of the data, the important thing is to be able to record as much data as possible from a large population, even though the research population is large but can easily be analyzed either through statistical or computer formulas so that solving research problems it is dominated by statistics. In this study the authors chose the research location at PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) Tbk, the company has been listed on the Indonesia Stock Exchange. PT. Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) is an agri-food company. Its core activities include the manufacture of animal feed, chicken farming, poultry processing and aquaculture. The company started commercial operations in January 1971. The research method used is quantitative and uses statistical analysis and financial ratios. This research was carried out in stages starting from preliminary studies, preparing proposals, collecting and collecting data, to processing data. Results of this Research.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga mengalami peningkatan kinerja perekonomian yang di dorong oleh pertumbuhan sektor jasa serta ekspor neto, Perkembangan pasar yang semakin global membuat persaingan dunia usaha di Indonesia semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar serta kebutuhan konsumen yang tidak terbatas. Dalam dunia usaha yang semakin global, perusahaan dituntut harus mampu mengelola perusahaannya agar dapat bersaing dengan para pesaing usaha diluar sana [1]. Untuk melihat suatu perusahaan mampu bersaing atau tidak dapat dilihat dari manajemen modal kerjanya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan [2]. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada [3]. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agri-food terbesar dan ter-integritas di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas serta pembudidayaan pertanian. Keunggulan dari perusahaan ini meliputi integrasi vertikal dan skala ekonomi. Hal ini dimaksud bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional yang dilakukan di hulu dengan hilir. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio



aktivitas dan rasio profitabilitas [4]. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan [5].

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan [6]. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui Net Profit Margin perusahaan. Karena Net Profit Margin mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. Net Profit Margin digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya [7]. Net Profit Margin merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah Net Profit Margin. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi Net Profit Margin, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Current Ratio dan Debt to Equity Ratio [8].

Berdasarkan data penelitian awal, terdapat perubahan angka Current Ratio dari tiap-tiap tahunnya perusahaan [9]. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang terbesar pada tahun 2018 sebesar 2,356%. Dan yang terkecil tahun 2015 sebesar 1,580%. Dari angka-angka inilah yang menentukan apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin atau tidak.

Lebih lanjut, berdasarkan data penelitian awal (tahun 2012-2021) dapat terlihat bahwa terdapat perubahan angka Debt to equity ratio dari tiap tahunnya perusahaan. Dimulai dari rasio yang tinggi yaitu pada perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang terbesar pada tahun 2015 sebesar 2,215% dan yang terkecil tahun 2017 sebesar 1,054%. Dari angka-angka inilah yang menentukan apakah Debt to equity ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin atau tidak.

Merujuk pada penelitian Siregar & Nasution [7] adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, penelitian Solihati [8] adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016. Dan penelitian Devi & Nurul (2020) adanya pengaruh *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2016.

II. LANDASAN TEORI

Current Ratio (CR)

Menurut Fahmi [10] dan Jawir [11], mengatakan bahwa: Current Ratio sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek, dimana dapat diketahui sampai berapa jauh sebenarnya jumlah total aktiva lancar. Semakin tinggi rasio semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur. Semakin besar rasio lancar maka menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan. Menurut Werner dalam Kasmir [12] rasio lancar adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (short run solvency) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Rahardjo [13] dan Sartono [14], Debt to Equity Ratio merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini



berarti modal sendiri lebih sedikit dibanding dengan hutangnya. Menurut Sugiyono [15], Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu yang diperhatikan oleh investor adalah Debt to Equity Ratio (DER), karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya [16]. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan [17]. Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan keuntungan/laba bersih perusahaan setelah pajak dengan penjualan (sales). Irfani [18] dan Pangestuti [19], menyatakan bahwa variabel net profit margin merupakan rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih, yang artinya kemampuan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif [20], dimana rasio keuangan menjadi angka yang digunakan dalam variabel penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian pada PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) Tbk. beralamatkan di Wisma Millenia, 7th floor Jl. Letjen MT Haryono kav.16 South Jakarta DKI Jakarta 12810 Perusahaan tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis Data menggunakan Analisis Rasio Keuangan, lulus dalam uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Uji Asumsi Klasik, setelah itu menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji t secara parsial dan Uji F secara simultan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil pengujian pada statistik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.050. Hal ini menjelaskan, bahwa data secara matematis memiliki sebaran yang normal. Sehingga memberikan informasi tentang keterwakilan data dan kelayakan data sebagai data penelitian.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel bebas menunjukkan nilai tolerance tidak menunjukkan multikolinearitas, karena nilai tolerance *Current Ratio* (0,852), dan *Debt to Equity Ratio* (0,852), > dari 0,1. Demikian juga dari nilai VIF menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas, karena nilai VIF *Current Ratio* (1,173) dan *Debt to Equity Ratio* (1,173) < 10. Maka bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data SPSS menghasikan uji *Scatterplot*, terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta memperlihatkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Net Profit Margin pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk berdasarkan masukan variabel independent, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Uji Autokorelasi



Dalam *Runs Test* jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil *Runs Test* didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,737 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,122	,053		2,290	,056
Current Ratio	-,009	,022	-,101	-,390	,708
Debt to Equity Ratio	-,043	,014	-,808	-3,122	,017

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan persamaan regresi linear berganda $Y = 0,122 + (-0,009)CR + (-0,043)DER$. Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 0,122, jika variabel independent bernilai nol maka nilai *net profit margin* bernilai 0,122
2. Koefisien regresi X1 menunjukkan angka -0,009, menyatakan bahwa jika variabel *current ratio* naik sebesar 1% dan *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap maka *Net Profit Margin* akan turun sebesar 0,009.
3. Koefisien regresi X2 menunjukkan angka -0,043, menyatakan bahwa jika variabel *Debt to Equity Ratio* naik sebesar 1% dan variabel *Current Ratio* bernilai tetap maka nilai *Net Profit Margin* akan turun sebesar 0,043.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,775 ^a	,600	,486	,01477	2,694

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Pada tabel di atas, diketahui nilai R^2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,600 yang berarti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap *net profit margin*, dan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 3. Uji Parsial

Model	t	Sig.
(Constant)	2,290	,056
Current Ratio	-,390	,708
Debt to Equity Ratio	-3,122	,017

Sumber: Olah data SPSS, 2022

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai Sig =0,708 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung = -0,390 lebih kecil dari nilai t tabel = 2,365, maka H1 ditolak sehingga *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin*.



2. Berdasarkan uji parsial untuk variabel *Debt to equity ratio* diperoleh nilai Sig = 0,017 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung = -3,122 lebih kecil dari nilai t tabel = 2,365, maka H2 ditolak sehingga *Debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan hasil penelitian beserta pengolahannya yang bersumber dari laporan keuangan yang terdaftar BEI dan *Annual Report* pada tahunan 2011-2020, maka hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan. Dalam pengujian secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan uji simultan (uji F) diperoleh nilai sig= 0,040 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung = 5,258 lebih besar dari nilai F tabel= 4,459 maka H3 diterima sehingga secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

KESIMPULAN

Setelah di lakukan penelitian ini maka kami peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk menjawab hipotesis pertama untuk variabel *Current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* dikarenakan pengelolaan *current asset* yang likuid dalam membayar utang lancar tidak mempengaruhi laba dan penjualan dari perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia,Tbk. Untuk menjawab hipotesis kedua yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* dimana *Solvable nya* perusahaan dengan menekan utang dapat mempengaruhi laba yang di hasilkan dikarenakan faktor pengurang laba dalam laporan laba rugi salah satunya bunga yang di hasilkan dari utang perusahaan dan menjawab hipotesis ke tiga yaitu dimana jika secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat berpengaruh dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.dengan adanya pengelolaan pembayaran utang lancar yang baik dan pengelolaan utang di dibandingkan dengan mdal yang baik dapat berpengaruh terhadap laba yang di hasilkan yang di dibandingkan dengan penjualan dari PT Japfa Comfeed Indonesia,Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(2), 91-102.
- [2] Singgih, E. (2021). PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT. MAYORA INDAH TBK. PERIODE 2016-2019. *JUBISMA*, 3(1), 87-87.
- [3] Digdowiseiso, K., & Agustina, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2889-2901.
- [4] Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(2), 114-123.
- [5] Yanto, E., Christy, I., & Cakranegara, P. A. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 300-312.
- [6] Kemal, L. (2022). Pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM),



- Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020-2021). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(2), 199-205.
- [7] Siregar, M. Y., & Nasution, S. O. (2021). Effect of Cash Ratio, Total Asset Turn over and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin in Porselain, Ceramic and Glass listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5610-5622.
- [8] Solihati, G. P. (2021). the Influence of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, and Net Profit Margin on Stock Price. *EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 8(8), 81-91.
- [9] Sudaryo, Y., Devi, W. S. G. R., Purnamasari, D., Kusumawardani, A., & Hadiana, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 3(1), 12-22.
- [10] Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [11] Jawir. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- [12] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [13] Rahardjo. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- [14] Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- [15] Sugiyono. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [16] Sri Handini, M. M. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- [17] Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- [18] Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- [19] Pangestuti, D. C. (2020). *Manajemen Keuangan Internasional*. Deepublish.
- [20] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.